

Indonesia Peringkat Kedua Kasus Tuberkulosis Terbanyak di Dunia

Pemerintah memiliki berbagai program dalam penanganan TB.

JAKARTA (IM) - Indonesia saat ini berada pada urutan kedua jumlah kasus tuberkulosis (TB) di dunia, dengan estimasi sebanyak 969.000 kasus. “Jumlah tersebut mencapai rata-rata 354 kasus per 100.000 penduduk, dari target idealnya adalah 65 kasus per 100.000 penduduk,” kata Direktur Jenderal Pencegahan

dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI Maxi Rein Rondonuwu pada acara Apresiasi Studi Uji Klinis UI dan Tim TRUNCATE-TB di Jakarta, Senin (31/7).

Maxi mengatakan Pulau Jawa, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan diestimasi memiliki kasus TB terbesar pada tahun 2021, karena tidak

seluruh kasus TB terdeteksi dan tidak seluruh kasus TB yang terdeteksi terobati dengan baik.

Dia mengungkapkan kasus TB yang terkonfirmasi sempat menurun pada 2021 yakni dengan 443.235 kasus, namun jumlahnya melonjak menjadi 724.309 kasus pada 2022 akibat dampak pandemi Covid-19.

“Saat ini terdapat 386.089 kasus TB yang terkonfirmasi per 18 Juli 2023,” ujarnya.

Oleh karena itu, kata dia, pemerintah memiliki

berbagai program dalam penanganan TB, salah satunya adalah yang tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, yang salah satu targetnya adalah penurunan angka kematian menjadi enam per 100.000 penduduk pada 2030.

Untuk itu pihaknya telah melakukan berbagai upaya peningkatan akses layanan, seperti penambahan sarana atau jejaring diagnosis TB, penyediaan jumlah logistik

TB yang mencukupi dan berkesinambungan, serta perluasan layanan rujukan TB resisten obat (RO).

Meskipun demikian, dia menyebutkan berbagai macam upaya yang dilakukan belum dapat mencapai target, karena banyaknya penderita TB yang belum terdiagnosis. Oleh karena itu dia berharap agar masyarakat dapat turut terlibat dalam penanganan TB, khususnya TB RO, agar target eliminasi TB di Indonesia dapat tercapai pada 2030. ● tom

Cara Indonesia Lakukan Transformasi Kesehatan untuk Cegah Stunting

JAKARTA (IM) - Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang disebabkan terjadinya infeksi berulang dan kekurangan gizi kronis dalam jangka panjang. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), terjadinya stunting ditandai dengan kondisi panjang atau tinggi badan anak yang berada di bawah standar. Secara medis stunting terjadi ketika tinggi badan anak berada di bawah kurva pertumbuhan yang seharusnya.

Awal tahun ini Kementerian Kesehatan Republik Indonesia secara khusus berfokus pada intervensi secara spesifik dalam menangani stunting pada anak, baik yang dilakukan pada masa kelahiran maupun setelah anak tersebut lahir. Pada saat bayi lahir maka program deteksi dini stunting dilakukan melalui pengukuran di Posyandu.

Adapun diagnosis stunting dilakukan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dengan antropometri dan alat penunjang lainnya. Untuk

itu, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin semakin genar mendorong penggunaan antropometri di seluruh posyandu di Indonesia.

Melalui alat ini, kondisi bayi dapat dipastikan apabila terjadi perlambatan pertumbuhan berat badan, sehingga akan terdeteksi secara lebih cepat agar tidak terjadi malnutrisi kronik yang akhirnya menyebabkan stunting.

Dalam mendukung pemerintah untuk implementasi 6 pilar pelayanan primer pada transformasi kesehatan, PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) sebagai salah satu mitra distribusi alat-alat kesehatan PT Balaraja Metalindo (Balmed), turut berpartisipasi dalam program tersebut melalui penyediaan alat antropometri set.

“Kami mendukung penuh kepedulian dan partisipasi Balmed dalam program implementasi pelayanan primer ini, khususnya dalam pilar teknologi kesehatan, karena hal ini juga sejalan dengan filosofi perusahaan kami yang mengusung tagline sebagai perusahaan penyedia alat-alat kesehatan medis yang

berteknologi tinggi,” Direktur Utama IRRA, Heru Firdausi Syarif, di Jakarta, dalam siaran pers, Senin (31/7).

Hal tersebut sejalan dengan upaya Kementerian Kesehatan yang mulai berfokus menetapkan arah pembangunan kesehatan yang menitikberatkan pada kesadaran masyarakat mencegah terjadinya penyakit. Untuk itu pemerintah melakukan berbagai upaya di tingkat puskesmas dan juga posyandu (pos pelayanan terpadu) untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi, termasuk juga mencegah terjadinya stunting.

“Secara agresif Indonesia akan menargetkan penurunan angka kematian ibu menjadi 70 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2030. Selain itu guna mencegah bayi mengalami stunting setelah lahir, diperlukan pengukuran rutin menggunakan antropometri. Kebutuhan antropometri kit di Indonesia mencapai 313.737 unit guna memenuhi kebutuhan untuk 303.416 Posyandu yang akan dilakukan secara bertahap dengan target terpenuhi seluruhnya pada tahun 2024,”

kata juru bicara Kementerian Kesehatan dr Mohammad Syahril.

Sebelumnya tahun 2019 baru 25.177 puskesmas yang tercatat memiliki antropometri kit, kemudian di tahun 2020-pun ketika terjadi pandemi COVID-19 kebutuhan antropometri kit baru terpenuhi di 1.823 Posyandu. Tahun 2021 kondisi berangsur membaik menjadi 16.936 Posyandu, serta di tahun 2022 sudah terisi di 34.256 Posyandu. Pada tahun 2023 ini pemerintah menargetkan alat tersebut sudah masuk dan memenuhi kebutuhan di 127.033 Posyandu, dan di 2024 ditargetkan mencapai 81.512 Posyandu.

Sejak bulan Juli 2023, IRRA telah secara aktif mendistribusikan alat kesehatan antropometri set ke seluruh Indonesia yang digunakan untuk mengukur panjang bayi dan juga mengetahui berat badan bayi, sehingga dapat diketahui apakah bayi dan balita tersebut memperoleh asupan gizi yang cukup berimbang seperti yang seharusnya sesuai usia tumbuh kembang bayi dan anak, sebagai deteksi

dini dari penyakit stunting.

“Produksi antropometri set mencapai 10.000 unit setiap bulan. Selain untuk memenuhi kebutuhan program pemerintah, produksi kami juga ditujukan ke sejumlah puskesmas dan klinik yang berada di seluruh wilayah Indonesia,” ujar Herry Cuaca selaku direktur Balmed yang merupakan principal IRRA dalam produk antropometri kit ini.

“Dengan telah diterimanya produk kami untuk berpartisipasi dalam mendukung kegiatan pembangunan kesehatan guna mencegah terjadinya stunting, kami berharap perusahaan kami secara positif dapat meningkatkan keberhasilan program kesehatan masyarakat, terkhusus bagi para bayi dan anak, sehingga secara keseluruhan mampu mencegah terjadinya stunting pada anak dan secara jangka panjang turut membantu pemerintah meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa,” kata Heru didampingi oleh Herry. ● tom

SAMBUNGAN

Presiden Jokowi Beri Tugas Khusus kepada...

segera rapat terbatas untuk menyiapkan itu, sehingga dengan cepat Ibu Mari bisa bekerja dengan timnya,” kata Luhut.

Sebelumnya, Presiden G20 Indonesia telah meluncurkan Global Blended Finance (GBF) dengan berbagai mitra dalam rangka menutut kesenjangan pembiayaan pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development

Goals (SDGs).

GBF yang direncanakan berpusat di Bali, diharapkan akan mampu membangun kapasitas antar negara, sektor swasta, dan filantropi, untuk melakukan pembiayaan campuran yang lebih baik.

Mitra dalam GBF saat ini antara lain Blended Finance Taskforce, B Team, GFANZ, UN SDSN, Rockefeller Foundation dan Yayasan Usaha Indonesia Damai. ● mar

Ibu Ini Tega Jual Bayinya...

Medan Petisa, Kota Medan Sumatera Utara.

Betty ditangkap dengan tuduhan perdagangan bayi bernama Delicia Lila Amelia berusia lima bulan. Selain Betty, polisi juga lebih dahulu mengamankan Amelia Hakim Anuar yang tak lain ibu kandung korban bayi Lila bersama Irgi kekasih Amelia.

Terungkapnya kasus perdagangan bayi ini berawal saat Yatini, ibunda Amelia menanyakan keberadaan Lila. Saat itu terungkap Amelia mengatakan jika anak bayinya bernama Lila sudah dijual pada Betty Ulina Sigala senilai Rp11 juta.

Tak terima cucunya diperdagangkan, Yatni langsung membuat laporan ke Polresta Bareleng. Tak menunggu lama polisi langsung bergerak ke Medan dan menangkap Betty.

Dari hasil interogasi terhadap Betty, diketahui jika bayi Lila sudah dijual lagi pada Nurhayati, seorang tenaga medis yang berdomisili di Dumai, Riau.

Menurut Kasat

Reskrim Polresta Bareleng Kumpul Budi Hartono, terungkap Betty membeli bayi Lila seharga Rp11 juta, uang-nya dikirim langsung ke rekening Irgi kekasih tersangka Amelia.

Sementara Bety menjual lagi bayi Lila ke pada IS (dpo) seharga Rp15,5 juta. Sedangkan Nurhayati yang menjadi ibu adopsi membayar seharga Rp20,5 juta kepada IS. Perdagangan bayi ini dilakukan para pelaku melalui media sosial dengan akun fb silaturahmi adopter, bubay, dan bumil.

“Saat ini bayi Lila sudah dalam pengasuhan Suyatni sang nenek. Sementara polisi masih melakukan penyelidikan terkait kasus perdagangan anak ini. Tiga orang ditetapkan sebagai tersangka termasuk Amelia ibu kandung bayi. Hanya saja karena masih dibawah umur dan dalam kondisi hamil muda Amelia tidak ditahan,” ujar Kumpul Budi Hartono, Kasat Reskrim Polresta Bareleng.

Amelia sendiri diketahui sudah memiliki dua anak. Korban Delicia Lila Amelia merupakan anak kedua tersangka dari seorang pria yang diketahui mantan suaminya. ● osm

SAMBUNGAN

Hakim Agung Gazalba Divonis Bebas,...

DARI HAL 1

cara uang SGD 110 ribu itu diberikan melalui perantara PNS MA. Mulai dari tangan Nurmanto Akmal, Prasctio Nugroho dan Redhy Novarisza. Sampai akhirnya, Gazalba Saleh kecipratan uang SGD 20 ribu yang diduga KPK untuk mempengaruhi putusan kasasi pidana Ketua Umum KSP Intidana Budiman Gandi Suparman.

Saat itu, Gazalba diyakini melanggar Pasal 12 huruf C jo Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang

Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP, sebagaimana dakwaan alternatif pertama.

KPK Ajukan Kasasi

KPK akan melakukan perlawanan atas vonis bebas yang diterima Hakim Agung Gazalba Saleh dalam pusran

kasus suap di Mahkamah Agung (MA). Sebab itu, KPK segera mengajukan kasasi melawan vonis tersebut.

“KPK secara prinsip menghargai setiap putusan majelis hakim. Namun demikian kami sangat yakin dengan alat bukti yang KPK miliki, sehingga kami akan segera lakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung,” kata Kabag Pemberitaan KPK Ali Fikri saat dihubungi, Selasa (1/8).

Ali mengatakan vonis tersebut tidak memengaruhi

penyidikan yang telah dilakukan KPK terhadap Gazalba Saleh. Ali mengatakan Gazalba Saleh segera dibawa ke meja persidangan dalam dugaan kasus gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang.

“KPK juga segera lanjutkan proses penyidikan perkara dugaan penerimaan gratifikasi dan TPPU atas nama tersangka GS dimaksud hingga membawanya pada proses persidangan,” ucap Ali.

Selain itu, Ali menilai penanganan skandal suap di MA

tidak sebatas pada dugaan kasus korupsi yang terjadi. Kasus itu, kata Ali, juga ditangani KPK sebagai upaya menjaga marwah peradilan dari praktik transaksi perkara. “Penanganan perkara ini pada hakikatnya tidak semata penegakan hukum tindak pidana korupsi saja. Namun juga sebagai upaya menjaga marwah institusi peradilan agar tidak terjadi praktik lancung korupsi, salah satunya melalui modus jual-beli perkara,” tutur Ali. ● mar

Polri sudah “On The Track” Menolak Laporan...

menyerang pribadi, namun kebijakan yang diambil Jokowi sebagai presiden.

“Kecuali RG menyerang secara pribadi, umpamanya Pak JW punya utang pada tetangga tapi tidak mau bayar, Pak JW pelit, tetangganya susah, tidak mau dibantu, ini serangan pribadi,” tutur Fickar.

“Tetapi, jika menyangkut kebijakan atau pekerjaan publik, itu pasti tidak ditujukan pada pribadi karena itu juga bukan pencemaran nama baik,” pungkas Fickar.

Seperti diketahui, se-

jumlah pihak menilai Rocky telah menghina Jokowi. Ketua Barikade 98 yang bergabung dengan relawan lainnya untuk melaporkan Rocky Gerung, Benny Rhamdani, membagikan video berisi kata-kata Rocky Gerung.

Begitu pernyataan Rocky yang dinilai menghina Jokowi, kalimat kasar kami sensor:

Begitu Jokowi kehilangan kekuasaannya, dia jadi rakyat biasa, nggak ada yang peduli nanti. Tetapi, ambisi Jokowi adalah mempertahankan legasinya. Dia mesti pergi ke China buat nawarin IKN. Dia

mesti mondar-mandir dari satu koalisi ke koalisi yang lain untuk mencari kejelasan nasibnya. Dia memikirkan nasibnya sendiri. Dia nggak mikirin nasib kita.

Itu b** yang t. Kalau dia b* pintar, dia mau terima berdebat dengan Jhumbar Hidayat. Tapi b* t* itu sekaligus b** yang pengecut. Ajaib, b** tapi pengecut.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko sebelumnya membenarkan adanya laporan tersebut. Laporan itu dibuat oleh Re-

lawan Indonesia Bersatu dengan registrasi dengan nomor LP/B/4459/VII/2023/POLDA METRO JAYA.

“Telah diterima laporannya di SPKT Polda Metro Jaya dan Tim Penyelidik Subdit Cyber Ditreskrimsus Polda Metro Jaya. Pada materi laporannya ada 2 terlapor RG dan RH,” kata Trunoyudo saat dikonfirmasi, Selasa (1/8).

Dalam laporan itu, Rocky Gerung dan Refly Harun dilaporkan terkait Pasal 28 ayat 2 Jo Pasal 45 ayat 2 UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE dan/atau Pasal 156

KUHP dan/atau Pasal 160 KUHP dan/atau Pasal 14 ayat 1 dan ayat 2 dan/atau Pasal 15 UU Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana.

Atas laporan tersebut pihaknya telah melakukan klarifikasi terhadap seorang pelapor yang merupakan Ketua Relawan Indonesia Bersatu (RIB), Lisman Haasibuan dan dua orang saksi dalam kasus tersebut.

“Telah melakukan klarifikasi terhadap 1 orang pelapor dan 2 orang saksi lainnya,” ujarnya. ● mar

lempengan beton berukuran besar, dengan puing-puing beton itu menghantam bagian bawah saat para pekerja sedang membangun Jalan Tol Samruddhi di negara bagian Maharashtra.

Insiden ini terjadi pada malam hari, dengan NRDF menyatakan sedikitnya 17 mayat telah ditemukan di

lokasi kejadian. Tiga korban lainnya mengalami luka-luka dalam insiden tersebut.

Sebuah video yang dirilis NRDF menunjukkan para petugas penyelamat memeriksa tumpukan balok baja yang hancur di lokasi proyek yang ada di area Thane, pinggiran kota Mumbai.

Pemerintah Siapkan Perizinan Satu Pintu...

banyaknya perizinan yang harus didapatkan karena yang terkait dengan masyarakat banyak ya setiap kali menyelenggarakan dan sekarang akan kita ciptakan sistem satu pintu terpadu,” jelas Dito lagi.

Dito pun berharap kebijakan ini dapat mendorong industri seni dan olahraga untuk menyelenggarakan sebuah acara dengan lebih mudah dan lebih terukur. Tidak hanya itu, pemerintah dan lembaga terkait

lainnya juga dapat memantau langsung kegiatan tersebut.

“Jadi controlling-nya bisa kita lakukan sebelum acara itu diselenggarakan karena ini jadi satu pintu dan jadi monitoring-nya itu sangat

terpusat,” tambah Dito.

Dito juga berharap kebijakan tersebut dapat meningkatkan perekonomian generasi muda di Tanah Air. Menurut Dito, kegiatan seni dan olahraga mayoritas dilakukan

besaran tergolong sering terjadi di India.

Pada Oktober tahun lalu, sedikitnya 130 orang tewas di Gujarat ketika sebuah jembatan ambruk tak lama setelah diperbaiki. Tahun 2016 lalu, sebuah jalan layang ambruk menimpa ruas jalanan sibuk di Kolkata hingga menewaskan 26 orang. ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN dan SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR dan MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro).
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Jbulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM